

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi sistem pakar untuk mendeteksi kerusakan komputer menggunakan metode *teorema bayes*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perancangan sistem pakar pada penelitian ini meliputi perancangan proses , perancangan basis data dan perancangan interface.
2. Dalam penelitian ini, model pengembangan menggunakan *Software Development Life Cycle (SDLC)* model waterfall.
3. Sistem Pakar Diagnosa Kerusakan Komputer ini menggunakan berbasis web menggunakan PHP dengan framework Laravel 6 dan database MySQL di php MyAdmin.
4. Sistem pakar untuk mendiagnosa kerusakan komputer ini dibuat menggunakan metode Teorema Bayes dalam proses menemukan hasil diagnosa.
5. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa hasil diagnosa yang dihasilkan oleh sistem sudah sesuai dengan diagnosa pakar.
6. Dengan sistem yang terkomputerisasi user dan teknisi dapat mendeteksi kerusakan pada komputer dengan lebih cepat.

5.2 Saran

Pada penulisan skripsi ini tentu masih terdapat kekurangan yang dapat disempurnakan lagi pada pengembangan sistem berikutnya. Agar aplikasi sistem pakar ini menjadi lebih baik, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan, diantaranya :

1. Untuk kedepannya tidak hanya dapat mendiagnosa kerusakan pada komputer saja tetapi juga dapat mendiagnosa kerusakan pada laptop.
2. Basis pengetahuan dapat semakin diperkaya dengan penambahan data jenis kerusakan yang lebih spesifik dan gejala untuk memberikan informasi yang lebih lengkap kepada pengguna.
3. Untuk pengembangan selanjutnya, hak akses admin dan hak akses pakar dalam sistem sebaiknya dipisahkan. Hal tersebut penting karena penambahan, pengubahan, penghapusan data penyakit dan gejala beserta pengetahuannya adalah hak milik seorang pakar.
4. Implementasi untuk kedepannya aplikasi ini bisa juga dikembangkan berbasis mobile.